

Achmad Hafisz Tohir: Kenaikan BBM Sengsarakan Rakyat

Updates. - JURNALIS.ID

Sep 1, 2022 - 07:27



Anggota Komisi XI DPR RI Achmad Hafisz Tohir

JAKARTA - Kenaikan bahan bakar minyak ([BBM](#)) bersubsidi yang sudah digulirkan presiden sangat berpotensi menyengsarakan rakyat. Bahkan, kenaikan ini juga bisa memukul para pelaku usaha mikro kecil menengah ([UMKM](#)).

Anggota Komisi XI DPR RI [Achmad Hafisz Tohir](#) menyampaikan kritik ini dalam siaran persnya, Kamis (1/9/2022). Ia menyayangkan bila memang benar pemerintah jadi menaikkan [BBM](#) bersubsidi September tahun ini. Padahal, rakyat kecil sedang merangkak memulihkan ekonominya yang selama dua tahun sebelumnya stagnan karena wabah virus corona.

“Harusnya meringankan beban rakyat, caranya mengendalikan harga [BBM](#) untuk rakyat. Dengan kata lain, memberikan tambahan subsidi [BBM](#) untuk rakyat miskin sebesar Rp11,2 triliun,” tandas Hafisz. Pemerintah, katanya, harus berani melakukan terobosan untuk menekan inflasi. Setidaknya harga pangan bisa terkontrol dan tidak melambung tinggi.

Diserukan Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen ([BKSAP](#)) DPR ini, pemerintah mestinya fokus pada pembenahan sektor pangan. Ini dipandang lebih konkret ketimbang menaikkan harga [BBM](#). “Fokus kepada ketahanan pangan karena dunia akan mengarah ke sana pasti. Jangan belok-belok bicara persiapan menjadi beban negara, itu menyakitkan orang tua kita semua,” keluhnya.

Ditambahkan politisi fraksi [PAN](#) itu, agar pertumbuhan ekonomi nasional tak terganggu, pemerintah perlu menyusun langkah-langkah strategis. Salah satunya dengan mengurangi impor dan memperkuat ekspor. Menurutnya, langkah sederhana ini bisa mengurangi tekanan inflasi agar nilai rupiah tidak ambruk. (mh/aha)